

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa

1. Siswa-siswi laki-laki kelas IV SD Negeri Angkasa memiliki pengalaman karies gigi. Sebanyak 13 orang (52%) mengalami karies, sementara 12 orang (48%) tidak mengalami karies, dengan tingkat keparahan mayoritas berada pada kategori sangat rendah (60%).
2. Sebagian besar siswa perempuan kelas IV SD Negeri Angkasa juga memiliki pengalaman karies gigi. Sebanyak 14 orang (56%) mengalami karies, sementara 11 orang (44%) tidak mengalami karies, dengan tingkat keparahan mayoritas berada pada kategori sangat rendah (64%).
3. Status karies gigi pada siswa laki-laki maupun perempuan kelas IV SD Negeri Angkasa ditemukan pada keduanya dengan tingkat keparahan yang dominan berada pada kategori sangat rendah. Secara deskriptif baik anak laki-laki maupun anak perempuan di kelas IV SD Negeri Angkasa menunjukkan tidak ada perbedaan secara signifikan dalam gambaran status karies secara keseluruhan.

B. Saran

1. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan gigi melalui program pemeriksaan kesehatan gigi secara berkala, serta kerja sama dengan tenaga kesehatan gigi agar status kesehatan gigi siswa/I dapat terus dipantau dan dapat dicegah perkembangannya.
2. Siswa/I diharapkan lebih meningkatkan kesadaran terhadap akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, dengan cara menyikat gigi secara teratur minimal dua kali sehari menggunakan pasta gigi berfluoride, membatasi konsumsi makanan dan minuman yang manis, serta rutin melakukan pemeriksaan gigi ke fasilitas kesehatan.
3. Peneliti selanjutnya Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas cakupan variabel, tidak hanya membandingkan berdasarkan jenis kelamin, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain seperti pola makan, tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku perawatan gigi, serta melakukan penelitian menggunakan uji statistik sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor yang memengaruhi status karies gigi pada anak sekolah dasar.